

ROH KUDUS ADALAH ALLAH “ Aku Percaya Kepada Roh Kudus “

Teks Alkitab: Yoh 16:13-15

Pdt. Hasan Winata

Ide Kotbah : Pribadi Roh Kudus, pekerjaan dan maksud tujuan pekerjaan-Nya, seperti yang dinyatakan oleh Firman Tuhan menegaskan bahwa Roh Kudus adalah Allah.

Tujuan : Agar jemaat mengenal pribadi Roh Kudus dan segala karya-Nya serta percaya bahwa Roh Kudus adalah Allah, satu pribadi dari tiga pribadi Allah Tritunggal

I. Pribadi Roh Kudus

Beberapa bagian dari Alkitab berkata tentang Roh Kudus yang adalah Allah, sama seperti Allah Bapa dan Allah Anak, misalnya Matius 28:19, ” ...pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus.” Penyebutan atau penggunaan nama kepada suatu pribadi dan bersifat tunggal merepresentasikan karakter khusus dan unik dari satu pribadi yang berbeda dengan pribadi lainnya. Dalam Matius 28:19, Roh Kudus disebut secara sejajar dan setara bagi suatu pribadi, sama seperti kepada Bapa dan Anak.

Bagian Alkitab lain yang berbicara tentang Roh Kudus juga menunjukkan hal yang sama (lihat 1Kor. 12:4-6; 2Kor. 13:14; Ef. 4:4-6; 1Pet. 1:2; Yud. 20-21). Ketika Petrus mengonfrontasi Ananias dengan mengatakan bahwa ia mendustai Roh Kudus, kemudian Petrus mengatakan, ”Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah.” (Kis. 5:3-4). Bagian Alkitab lain menyatakan tentang sifat-sifat ilahi Roh Kudus, tentang kemahahadiran-Nya (Mzm. 139:7-8; 1Kor. 3:6), kemahatahuan-Nya (1Kor. 2:10-11). Kej. 1:2 mengindikasikan bahwa Roh Kudus (“Roh Allah”) hadir dalam permulaan dari penciptaan.

Sidney Greidanus dalam bukunya “Mengkhobatkan Kristus dari Perjanjian Lama” mengatakan, ” Perjanjian Baru mengajarkan bahwa Roh Kudus tidak menarik perhatian kepada diri-Nya sendiri, tetapi ingin memuliakan Kristus dan Bapa.”

Selanjutnya ia mengutip Yoh. 16:13-15 demikian, ” Tetapi apabila Ia datang yaitu Roh Kebenaran...Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan...Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku. Yoh. 16:15, ”Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku.”

Penjelasan-penjelasan di atas menegaskan tentang pribadi Roh Kudus dengan segala atribut ilahi-Nya. Roh Kudus bukan 'sesuatu cahaya atau kuasa yang keluar dari Allah' atau "suatu pengaruh ilahi." Dia juga bukan seperti 'bayangan putih lembut yang melayang-layang' seperti konsep 'hantu'. Roh Kudus bukan "itu" - *He is not an "it"*. Roh Kudus adalah satu pribadi yang unik-khusus, memiliki kehendak, intelektual dan emosi. Roh Kudus adalah Allah. Ia adalah pribadi ketiga dari Tritunggal, sama dengan Allah Bapa dan Allah Anak. Hanya ada satu Allah, tetapi Dia memanasifestasikan diri-Nya dalam tiga pribadi, yang kita sebut Allah Tritunggal.

II. Pekerjaan Roh Kudus

Alkitab mencatat beberapa pekerjaan Roh Kudus berkenaan dengan manusia dan - khususnya- orang-orang percaya. Kehadiran Roh Allah dalam penciptaan bumi (Kej. 1:2 dan penciptaan manusia (Kej. 2:7) menegaskan keterikatan yang tidak terpisahkan antara alam semesta dan manusia dengan Penciptanya. Ayub menyadari kebenaran itu, katanya, "Roh Allah telah membuat aku, dan nafas Yang Mahakuasa membuat aku hidup." (Ay. 33:4). Pengkhotbah berkata, " ... dan debu kembali menjadi tanah seperti semula dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya." (Pkh. 12:7). Segala keberadaan alam semesta maupun manusia terletak di bawah kedaulatan dan kuasa absolut Allah Sang Pencipta. Sinclair B. Ferguson dalam bukunya *'The Holy Spirit'* dengan tepat mengatakan, "*The Spirit of God is the executive of the powerful presence of God in the governing of created order.*"

Selain sebagai pelaksana dari penciptaan, Roh Kudus juga adalah 'Sang Pencipta kembali' (*Spiritus recreator*). Pelayanan Roh Kudus tidak terbatas hanya berkaitan pemberian-pemberian karunia yang berkenaan dengan pendirian dan pembangunan umat Allah. Pekerjaan-pekerjaan-Nya juga berkenaan dengan karakter ilahi-Nya yaitu 'kekudusan.' Kekudusan umat Allah menjadi salahsatu perhatian utama pelayanan Roh Kudus.

Ia menginsafkan dunia akan dosa, penghakiman dan kebenaran (Yoh. 16:8), melahirbarukan manusia (Yoh. 3:1-8), memimpin manusia ke dalam seluruh kebenaran (Yoh. 16:13), memberikan orang-orang percaya buah Roh yaitu karakter dan nilai-nilai moral spiritual yang ilahi (Gal. 5:22-23).

Jauh sebelum para penulis Perjanjian Baru menegaskan tentang pengudusan dan kelahiran baru orang-orang percaya oleh Roh Kudus, Umat Allah di masa Perjanjian Lama telah memahami hal tersebut. Daud menyadari bahwa relasinya dengan Roh Allah yang kudus terancam karena kejatuhannya ke dalam dosa. Oleh karena itu berseru memohon agar jiwanya diperbaharui dan ditahirkan oleh Roh Allah dan memperoleh pengampunan dari Allah (Mzm. 51).

Pada bagian lain Perjanjian Lama, Nabi Yesaya menegaskan bahwa Roh Kudus hadir aktif ketika Allah melepaskan Orang Israel dari perhambaan Mesir, membawa mereka ke padang gurun, mengadakan perjanjian dengan mereka dan menguduskan mereka menjadi umat kepunyaan Allah (Yes. 63:7-14). Hal ini adalah suatu gambaran kemudian tentang hadir dan aktifnya Roh Kudus ketika menginsafkan dan melepaskan manusia dari perhambaan dosa, membawa mereka kepada kebenaran yaitu Kristus, melahirbarukan dan menguduskannya menjadi umat kepunyaan Allah,

III. Roh Kudus dan Pemberitaan Injil Kerajaan Allah

Pekerjaan Roh Kudus yang aktif dalam penciptaan, penciptaan kembali dengan melahirbarukan, serta menguduskan umat Allah, agar mereka mendapat bagian dalam Kerajaan Allah (Yoh. 3:1-8) dan menjadi pemberita-pemberian Injil Kerajaan Allah. Hal ini menjadi jelas pada saat peristiwa Pentakosta -Roh Kudus turun ke atas para rasul (Kis. 2). Setelah peristiwa tersebut, Roh Kudus memimpin dan memberi karunia dan kuasa yang besar kepada para rasul untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah. Hal ini dapat dibandingkan dengan pekerjaan Roh Kudus dalam hidup dan pelayanan Yesus seperti yang dicatat oleh Lukas di dalam Injilnya.

Sebagaimana Roh Kudus bekerja dalam hidup dan pelayanan Yesus yang diutus oleh Bapa-Nya untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah (Luk. 4:43), demikian juga Roh Kudus bekerja dalam hidup orang-orang percaya agar mereka dapat diutus oleh Kristus ke dalam dunia untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah (Yoh. 17:18).

Dalam hal tersebut, pekerjaan Roh Kudus yang aktif dalam “penciptaan-penciptaan kembali-menguduskan-memberikan segala karunia Roh” agar orang-orang percaya...???

Segala perkataan Allah yang ditulis di dalam Kitab Suci adalah oleh karena dorongan Roh Kudus, maka para penulis Kitab Suci itu berbicara atas nama Allah (2Pet. 1:21). Roh Kudus memuliakan Kristus, sebab Ia memberitakan kepada orang-orang percaya apa yang diterima-Nya dari Kristus (Yoh. 16:14). Firman Allah, yaitu Injil Kerajaan Allah yang diberitakan oleh para Rasul dan orang-orang percaya -sebagaimana yang diberitakan juga oleh Kristus- adalah perkataan Kristus yang dinyatakan oleh Roh Kudus kepada orang-orang percaya untuk diberitakan kepada dunia ini (Luk. 4:43; Kis. 1:2-3, 28:31).

Maksud tujuan pekerjaan Roh Kudus adalah memuliakan Kristus yang mengutus Dia, dengan menyatakan apa yang dinyatakan oleh Kristus kepada-Nya (Yoh. 16:13-14). Kristus memuliakan Bapa dengan menyatakan apa yang dinyatakan oleh Bapa-Nya kepada-Nya.

Makanan-Nya adalah melakukan kehendak Bapa-Nya yang mengutus Dia (Yoh. 4:34). Ia mengatakan apa diperintakan Bapa-Nya apa yang harus Ia katakan dan harus Ia sampaikan (Yoh. 12:49) dan Bapa memuliakan Kristus (Yoh. 12:28, 16:14).

IV. Penutup

Roh Kudus adalah pribadi ketiga dari Allah Tritunggal. Pekerjaan Allah Roh Kudus dalam hidup manusia adalah agar mereka percaya kepada kesaksian-Nya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, yang diutus oleh Allah Bapa untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa dan untuk mendapatka hidup yang kekal.

Setiap orang yang percaya kepada Kristus akan diberikan karunia rohani oleh Roh Kudus untuk menjadi pemberita-pemberita Injil Kerajaan Allah agar Allah Anak dimuliakan. Dari pernyataan Firman Tuhan tentang pribadi Roh Kudus dan pekerjaan-Nya serta segala maksud tujuan pekerjaan-Nya, jelas menunjukkan bahwa Roh Kudus adalah Allah.

Roh Kudus memuliakan Kristus. Kristus memuliakan Bapa. Bapa memuliakan Kristus. Segala sesuatu yang dikerjakan oleh ketiga pribadi Allah Tritunggal adalah untuk kemuliaan Allah. “Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” (Rm. 11:36). *Soli Deo Gloria*.